

## PERAN BURSA EFEK DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN *EKONOMI* NASIONAL

\*<sup>1</sup>Mi'ah, <sup>2</sup>Achmad Tarmidzi Anas, <sup>3</sup>Riskiyah, <sup>4</sup>Munaiyah, <sup>5</sup>Qonitatus Sa'diyah, <sup>6</sup>Wasilatul Aini, <sup>7</sup>Anggun

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan  
Email: <sup>1</sup>[mila@gmail.com](mailto:mila@gmail.com), <sup>2</sup>[achmadtarmidzianas5@gmail.com](mailto:achmadtarmidzianas5@gmail.com), <sup>3</sup>[riskiyah@gmail.com](mailto:riskiyah@gmail.com),  
<sup>4</sup>[munaiyah@gmail.com](mailto:munaiyah@gmail.com), <sup>5</sup>[sadiyah@gmail.com](mailto:sadiyah@gmail.com), <sup>6</sup>[aini@gmail.com](mailto:aini@gmail.com), <sup>7</sup>[anggun33@gmail.com](mailto:anggun33@gmail.com)

### Abstrak

Bursa efek merupakan pasar yang memperjual belikan efek-efek dari perusahaan yang telah tercatat di dalam bursa. pasar modal adalah salah satu lembaga yang menghimpun dana dengan cara menyediakan sarana, perdagangan efek, mengawasi pasar, memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang output (*pendapatan nasional*) yang disebabkan oleh peningkatan alamiah laju pertumbuhan penduduk dan laju tabungan. tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *peran bursa efek indonesia* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi indonesia dan untuk mengetahui peran bursa efek indonesia dalam mendorong *pertumbuhan ekonomi nasional* dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional dalam bidang pasar modal. metode yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian langsung di lapangan perusahaan BEI bersama Hafiz, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

**Kata kunci:** Peran Bursa Efek, Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan ekonomi.

### Abstract

*The stock exchange is a market that buys and sells securities from companies that have been listed on the stock exchange. The capital market is an institution that collects funds by providing facilities, trading securities, monitoring the market, providing information and education to the public. Economic growth is growth in output (national income) caused by a natural increase in the rate of population growth and the rate of savings. The aim of this research was to determine the role of the Indonesian stock exchange in encouraging Indonesian economic growth and to determine the role of the Indonesian stock exchange in encouraging national economic growth and to find out what factors influence national economic growth in the capital market sector. The method used in the research is research directly in the BEI company field with Hafiz, faculty of Islamic economics and business.*

**Keywords:** *The Role of the Stock Exchange, Economic Growth, Economic Growth.*

## **Pendahuluan**

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional perdagangan saham di Indonesia. BEI berperan sebagai tempat bertemunya penawaran dan permintaan saham serta instrumen keuangan lainnya. Sebagai salah satu bursa efek terbesar di Asia Tenggara, BEI memiliki peran penting dalam pengembangan pasar modal Indonesia (Posted on [07/04/2023](#) by [Admin Ekonomi](#)).

Bursa efek indonesia menyediakan sarana bagi perusahaan untuk menerbitkan saham dan obligasi, sehingga bisa menggalang dana untuk ekspansi dan investasi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan modal dari publik, bursa efek juga memfasilitasi transaksi antara investor yang ingin membeli dan menjual sekuritas, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan investasi. Bursa efek memberikan likuiditas kepada investor, sehingga mereka dengan mudah membeli dan menjual sekuritas. Likuiditas yang tinggi membuat pasar lebih menarik bagi investor (Yulianto, D. Dan Susanto, E. 2015).

Bursa efek memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan dana dari berbagai sumber, tidak hanya dari pinjaman bank yang mengurangi risiko ketergantungan pada sumber pembiayaan. Bursa efek mendukung perusahaan baru dan startup yang memberikan akses kepada mereka untuk mendapatkan pendanaan dan mendorong inovasi dalam perekonomian. Bursa efek juga berperan dalam meningkatkan keuangan dimasyarakat untuk memahami pentingnya investasi dan berinvestasi dengan cara yang bijak. Bursa efek berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur keuangan yang menciptakan sistem perdagangan yang efisien dan aman untuk transaksi yang lebih baik (Brigham, E.F. dan Ehrhardt, M.C. 2016).

Menurut Untoro (2010:39), pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Menurut Kuznets (dalam Sukirno, 2006:132), pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada masyarakatnya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di BEI;

1. Kebijakan Pemerintah: Kebijakan fiskal dan moneter yang dikeluarkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia dapat memengaruhi kinerja bursa efek. Kebijakan yang mendukung investasi, seperti insentif pajak atau reformasi regulasi, dapat meningkatkan minat investor.

2. Kondisi Makroekonomi: Indikator ekonomi makro seperti pertumbuhan PDB, inflasi, suku bunga, dan tingkat pengangguran memengaruhi kepercayaan investor. Kondisi ekonomi yang baik biasanya mendorong pertumbuhan di pasar saham.
3. Sentimen Pasar: Kepercayaan dan ekspektasi investor terhadap kondisi ekonomi dan politik dapat mempengaruhi keputusan investasi. Sentimen positif dapat mendorong kenaikan harga saham, sementara sentimen negatif dapat menyebabkan penurunan.
4. Kinerja Perusahaan: Kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI, termasuk laba, pertumbuhan pendapatan, dan dividen, berpengaruh langsung terhadap harga saham dan daya tarik investasi di pasar modal.
5. Globalisasi dan Perdagangan Internasional: Keterkaitan ekonomi Indonesia dengan pasar global dapat memengaruhi bursa efek. Pergerakan pasar internasional, nilai tukar mata uang, dan hubungan perdagangan dengan negara lain bisa berdampak pada kinerja bursa.
6. Inovasi dan Teknologi: Perkembangan teknologi informasi dan inovasi di sektor keuangan dapat memengaruhi cara perdagangan di BEI, meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pasar.
7. Likuiditas Pasar: Tingkat likuiditas di bursa efek sangat berpengaruh pada pertumbuhan. Likuiditas yang tinggi memudahkan transaksi dan menarik lebih banyak investor untuk berpartisipasi.
8. Regulasi dan Infrastruktur Pasar: Regulasi yang baik dan infrastruktur yang kuat, seperti sistem perdagangan yang efisien dan transparan, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong pertumbuhan bursa (Shiller, R. J. 2015).

Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Bursa Efek Indonesia dapat dipengaruhi secara signifikan oleh aktivitas yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia memungkinkan perusahaan untuk mengakses dana dari publik melalui penerbitan saham dan obligasi. Dengan mendapatkan pembiayaan yang cukup, perusahaan dapat melakukan ekspansi, berinvestasi dalam proyek baru, dan meningkatkan kapasitas produksi yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. BEI menarik perhatian investor domestik dan asing untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan cara meningkatkannya investasi, baik dalam bentuk saham maupun obligasi, perekonomian nasional agar mendapatkan suntikan modal yang diperlukan untuk pengembangan sektor-sektor tertentu seperti infrastruktur, teknologi dan industri kreatif (Harjito, D. Dan Martono, S. 2010).

## **Metode penelitian**

pada metode penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode kualiatatif. Dengan objek penelitian ini adalah bursa efek indonesia yang berkelanjutan di cabang surabaya atau lembaga keuangan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tehnik dokumenter yaitu dengan membaca dan menelaah data-data yang tersedia seperti brosur tentang bursa efek indonesia, buku, jurnal dan artikel yang tersedia dan sesuai denagn permasalahan yang di bahas pada penelitian ini. Kemudian dengan studi banding yang mencatat serta mengolah dan menarik kesimpulan dari pematari. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara , dokumentasi, studi pustaka dan internet *searching*. Data yang diperoleh kemudian di analisis dan di simpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian.

## **Hasil dan pembahasan**

### ***Bursa efek***

Bursa efek adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa tersebut. Pasar modal sebagai salah satu lembaga yang memobilisasi dana masyarakat dengan menyediakan sarana atau tempat untuk melaksanakan kegiatan transaksi efek. Bursa efek ini telah mengacu pada pasar atau tempat dimana saham, dan sekuritasnya di perdagangan. Di bursa ini, perusahaan yang telah go publik langsung bisa menjual sahamnya pada investor, dan harga sahamnya langsung di perjual beli kan berdasarkan permintaan dan penawaran pasar tersebut. Ketika di anggap layak maka perdagangan tersebut bisa langsung di tindak lanjutkan oleh perusahaan bursa efek indonesia (Yenni Samri Juliati Nasution).

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah berdiri tepatnya pada tahun 1921 di Batavia, Pasar modal ketika itu didirikan untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal atau *BEI* tidak berjalan seperti yang di harapkan, bahkan ada beberapa preode kegiatan pasar modal yang mengalami plesetan. Hal tersebut di karenakan beberapa faktor seperti halnya perang dunia ke 1 dan ke II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial ke pemerintah republik indonesia, dan berbagai kondisi yang telah menyebabkan operasi *BEI* tidak dapat berjalan sebagaimana yang telah di rencanakan.

Setelah itu Pemerintah republik indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1997, dan beberapa tahun kemudian pasar modal *BEI* mengalami pertumbuhan yang begitu pesat sehingga insentif dan regulasi sering di keluarkan oleh pemerintah.

Secara singkat, jalannya peristiwa perkembangan pasar modal *BEI* di indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

Tahun	Peristiwa
Desember 1912	Bursa efek indonesia di bentuk di batavia oleh pemerintah hindia di Belanda
1914-1918	Bursa efek di batavia di tutup selama perang dunia 1
1925-1942	Bursa efek di jakarta di buka kembali dengan bursa efek indonesia semarang dan Surabaya
1942-1952	Bursa efek di jakarta di tutup selama perang dunia ke II
1956	Program nasional perusahaan belanda, bursa efek indonesia semakin tidak aktif
1956-1977	Perdagangan di bursa vakum efek
10 agustus 1977	Bursa efek diresmikan kembali oleh presiden soeharto. BEJ di jalankan di bawah naungan BAPEPAM (badan pelaksanaan pasar modal). Pasar modal aktif kembali dan juga telah di tandatangi oleh go public PT semen cibinong sebagai emiten pertama pada tanggal 19 tahun 2008 yang berisikan surat berharga sayriah negara.
1977-1987	Perdagangan di bursa efek sangatlah meleset. Jumlah emiten pada tahun 1987 baru mencapai 24 di karenakan masyarkat lebih memilih untuk melakukan instrumen perbankan dari pada pasar modal atau <i>BEI</i> .
1987	Ditandai dengan hadirnya paket desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan kepada perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bari pertumbuhan pasar modal <i>BEI</i> .
1988-1990	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur keberhasilan suatu negara, baik negara Indonesia maupun di negara-negara lainnya di dunia.

### **Pertumbuhan ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan Pembangunan ekonomi suatu negara, menjadi alat ukur untuk melihat atau menganalisis seberapa jauh Tingkat perkembangan perekonomian di negara tersebut.

Menurut Sadono Sukirno dalam analisis makro, Tingkat pertumbuhan ekonomi yang di capai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara. Dan menurut metode pengeluaran dalam perhitungan pendapatan nasional, salah satu faktornya adalah investasi. Investasi merupakan kunci utama untuk mencapai peningkatan pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari kemampuannya meningkatkan laju pertumbuhan dan tingkat pendapatan. Semakin besar investasi suatu negara akan semakin besar pula Tingkat pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai.

Menurut Wijono (2005), pertumbuhan ekonomi secara singkat merupakan proses kenaikan output perkapita dalam jangka Panjang, pengertian ini menekankan pada tiga hal yaitu proses, output perkapita jangka Panjang. Proses penggambaran perkembangan perekonomian dari waktu ke waktu yang lebih bersifat dinamis, output perkapita mengaitkan aspek output total (GDP) dan aspek jumlah penduduk, sehingga jangka Panjang menunjukkan kecenderungan perubahan perekonomian dalam jangka tertentu yang didorong oleh proses intern perekonomian (*Self Generating*). Pertumbuhan ekonomi juga diartikan secara sederhana sebagai kenaikan output total (PDB) dalam jangka Panjang tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih kecil atau lebih besar dari laju pertumbuhan penduduk dan apakah diikuti oleh pertumbuhan struktur perekonomian atau tidak.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan Pembangunan ekonomi (Tambunan, 2001). Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapat masyarakat pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan bila pendapat riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapat riil masyarakat pada tahun sebelumnya. Dalam pengertian ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan Produk Domestik Bruto (PDB) yang berarti peningkatan Pendapatan Nasional/PN.

Menurut Sukirno (2011) pertumbuhan ekonomi merupakan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan PDB atau PNB riil. Sejak lama ahli-ahli ekonomi telah menganalisis faktor-faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan kepada pertumbuhan ekonomi yang berlaku diberbagai negara dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan dan Pembangunan suatu negara adalah kekayaan sumber daya alam dan tanahnya, jumlah dan mutu tenaga kerja, barang-barang modal yang tersedia, Tingkat teknologi yang digunakan dan system sosial dan system masyarakat.

Menurut Prof. Simon Kuznet, Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan kapasitas jangka panjang dari suatu negara untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana perubahan kondisi ekonomi suatu negara mengarah ke keadaan yang lebih baik selama periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat disebut sebagai proses peningkatan kapasitas produksi dalam suatu perekonomian yang meningkatkan pendapatan nasional.

### **Ciri-ciri pertumbuhan ekonomi**

Setidaknya ada enam ciri pertumbuhan ekonomi menurut Prof. Simon Kuznets. Keenam ciri-ciri tersebut adalah:

- Adanya laju pertumbuhan penduduk dan produk perkapita yang sangat cepat.
- Perkembangan produktivitas masyarakat.
- Pertumbuhan tingkat struktural yang melesat.
- Tingkat urbanisasi yang tinggi.
- Adanya ekspansi pada negara maju.
- Terjadi arus barang, modal dan manusia di berbagai negara.

### **Cara Menghitung Pertumbuhan Ekonomi**

Pada dasarnya, rumus pertumbuhan ekonomi didasarkan pada perbandingan antara hal-hal yang menjadi standar keadaan finansial suatu negara pada jangka waktu terkini dengan periode sebelumnya. Sehubungan dengan itu, ada 2 hal yang bisa dijadikan cara menghitung pertumbuhan ekonomi suatu negara, yaitu sebagai berikut :

1. Produk Domestik Bruto (Gross Domestic Product)

Salah satu cara menghitung pertumbuhan ekonomi adalah menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product. Pengaplikasiannya yaitu dengan menghitung pendapatan masyarakat dalam suatu negara berdasarkan kawasannya.

Dengan demikian, rumus pertumbuhan ekonomi menggunakan acuan ini dilakukan dengan membandingkan PDB saat ini dengan tahun sebelumnya.

## 2. Produk Nasional Bruto (Gross National Product)

Produk Nasional Bruto (PNB) atau dikenal juga dengan Gross National Product dapat dimengerti sebagai pendapatan negara dalam periode tertentu dan didasarkan oleh penghasilan masyarakat secara menyeluruh

(Prof.Simon Kuznet 16 November 2022).

## **Faktor-faktor pertumbuhan ekonomi BEI nasional**

### 1. Sumber Daya Alam

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

### 2. Sumber Daya Manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

### 3. Budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya.

### 4. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah sumber daya alam dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktifitas. Laju pertumbuhannya untuk mengukur kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan nasional.

#### 5. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas. Serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian (Patta Rappana 2017).

Faktor faktor penghambatan ekonomi

##### 1. Korupsi

Indonesia termasuk negara dengan tingkat korupsi tertinggi, yang menunjukkan bahwa kurangnya tata kelola pemerintahan yang baik. Korupsi sangat berdampak pada perekonomian negara, seperti pembangunan pada sektor-sektor publik yang berjalan kurang maksimal. Dana APBN ataupun APBD yang diberikan oleh pemerintah yang seharusnya untuk kepentingan rakyat seperti fasilitas publik namun disalahgunakan dengan adanya tindak perilaku korupsi yang dilakukan oleh oknum pejabat, sehingga dana tersebut tidak tertuju dengan semestinya.

##### 2. Tingkat Suku Bunga

Suku bunga yang tinggi di Indonesia tentunya sangat mempengaruhi investor asing karena mereka lebih tertarik dan mengharapkan hasil yang lebih dari modal yang mereka tanamkan jika suku bunganya tinggi. Dampak lainnya akan mempengaruhi pendapatan negara, jika tingkat suku bunga semakin tinggi maka semakin rendah pendapatan negara. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat suku bunga maka semakin tinggi pendapatan negara.

##### 3. Laju Inflasi

Dampak inflasi di suatu negara dapat menimbulkan keresahan masyarakat, apalagi jika terjadi secara berkala. Kenaikan harga yang disebabkan oleh inflasi dapat menimbulkan kesulitan bagi masyarakat, terutama yang berpenghasilan rendah

##### 4. Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak

Kenaikan harga bahan bakar minyak akan menyebabkan terjadinya kenaikan harga barang dan jasa, sebab komponen biaya yang mengalami kenaikan. Hal ini juga berdampak

pada tingkat kemiskinan di Indonesia, karena jika kebijakan ini diberlakukan maka banyak masyarakat yang di PHK dan semakin banyak pengangguran di Indonesia.

#### 5. Keadaan Politik

Dengan suasana perpolitikan yang kerap kali menimbulkan ketidakstabilan, turut menambah permasalahan pada pertumbuhan ekonomi. Contohnya seperti dampak kebijakan moneter, harga-harga kebutuhan pokok menjadi tidak stabil, kadang mengalami penurunan dan beberapa bulan kemudian mengalami kenaikan.

#### 6. Minimnya Infastruktur Yang Dibutuhkan

Infastruktur di Indonesia masi belum merata, seperti kawasan pulau Jawa yang lebih maju infastrukturnya daripada daerah Indonesia bagian Timur yang masi belum memadai, padahal di sana kaya akan sumber daya alam dan bisa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Adam smith 17 Desember 2020).

### **Simpulan**

Bursa Efek adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa itu. Pasar modal sebagai salah satu lembaga yang memobilisasi dana masyarakat dengan menyediakan sarana atau tempat untuk melaksanakan kegiatan transaksi efek. Pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan output (pendapatan nasional) yang disebabkan oleh penambahan alami dari tingkat pertumbuhan penduduk dan tingkat tabungan. Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui peran Bursa Efek Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi untuk mengetahui factor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam bidang Pasar Modal. Pertumbuhan ekonomi yaitu kondisi di mana barang modal bertambah dan kemajuan standar keuangan masyarakat juga mengalami kenaikan akibat kemajuan teknologi. Fenomena peran Bursa Efek Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masih tergolong rendah, Sebab banyak yang masih belum mengenal produk-produk keuangan yang menguntungkan untuk masyarakat, Sejauh ini masyarakat kebanyakan hanya mengenal produk berupa tabungan di bank. Sementara produk lainnya seperti pasar saham dan investasi keuangan masih kurang diminati dan dipahami. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah: sumber daya manusia, sumber daya alam, modal dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan Faktor faktor penghambatan ekonomi adalah: korupsi, tingkat suku bunga, laju inflasi, kenaikan harga bahan minyak, keadaan politik, minimnya infrastrukturnya yang di butuhkan.

## Daftar pustaka

- Adam Smith (2020) *“Teori Pertumbuhan Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan”*.
- Brigham, E. F. dan Ehrhardt, M. C. (2016) *“Financial Management: Theory & Practice”* yang memberikan gambaran tentang pengelolaan keuangan perusahaan dan peran pasar modal.
- Harjito, D. dan Martono, S. (2010) *“Pasar Modal dan Investasi”* yang menjelaskan mengenai peran pasar modal dalam pertumbuhan ekonomi.
- <https://www.ocbc.id/id/article/2022/11/16/pertumbuhan-ekonomi-adalah> (diakses pada tanggal 16 November 2022) Pukul 12.45 wib
- Jurnal (Apr 10, 2024 news ) *Jenis-jenis perdagangan efek di pasar modal*.
- Patta Rappana (2017) *“Ekonomi Pembangunan”*.
- Shiller, R. J. (2015) *“Irrational Exuberance”* yang membahas faktor-faktor psikologis dan makro ekonomi yang mempengaruhi pasar saham.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. jurnal samudra ekonomika, vol. 1, no. 2 oktober 2017
- Wijono, Wiloejo, Wiryo (2005). *Mengungkap Sumber-Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam Lima Tahun Terakhir*, Jurnal Manajemen dan Fiskal, Volume V, Nomer 2, Jakarta.
- Yenni Samri Juliati Nasution (2015) *“Peranan Pasar Modal”* Perekonomian Negara.
- Yulianto, D. dan Susanto, E. (2015) *“Pasar Modal dan Investasi”* yang membahas fungsi dan peran bursa efek dalam perekonomian.